

LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Transkrip wawancara dengan Bapak Oey Tjin Eng | 57 |
| Lampiran 2. Transkrip wawancara dengan Suhu Dhika Wijaya | 58 |
| Lampiran 3. Transkrip wawancara dengan Suhu Kevi Loanda | 61 |
| Lampiran 4. Dokumentasi Hasil Penelitian | 62 |



LAMPIRAN

Lampiran 1

Wawancara narasumber dengan Bapak Oey Tjin Eng Selaku Budayawan Peranakan Cina Benteng di Tangerang.

Hari/Tanggal : Minggu, 18 Oktober 2020

Waktu : 13.00 WIB

Lokasi : Kediaman Bapak Oey Tjin Eng, Jln. Mawar 3, Gg. Mangga Kontrakan GM.21 RT.004, RW.005. Neglasari, Tangerang Banten.

1. Bagaimana asal-usul disebetunya Cina Benteng?

Jawab: Pada tahun 1683 terdapat benteng yang dibuat oleh Belanda namanya Benteng Makassar karena yang dibuat dari orang Makassar. Tujuannya adalah untuk menjaga dari serangan kesultanan Banten. Karena zaman dulu tidak ada namanya perbatasan adanya sungai Cisadane itu. Dulu dari babakan ke sungai itu terdapat banyak bangker-bangker sekarang sudah punah terkena erosi termasuk benetengnya.

2. Mata pencaharian masyarakat Cina Benteng untuk saat ini seperti apa?

Jawab: Untuk mata pencaharian masyarakat Cina Benteng saat ini bermacam-macam, ada pedagang, petani, nelayan dan masih banyak lagi. Tidak semua masyarakat Cina Benteng memiliki mata pencaharian yang berpenghasilan besar, memang ada yang bekerja di kantoran, buka usaha dan sukses tetapi itu tidak semua. Banyak warga Cina Benteng yang masih tinggal di pinggiran sungai Cisadane daerah pasar lama dan menyewakan perahu-perahu untuk dipakai untuk di sewa bagi para penyebrang.

Lampiran 2

Wawancara narasumber dengan Suhu Dhika Wijaya Selaku Pelatih Genta Suci di Tangerang.

Hari/Tanggal : Kamis 10 September 2020, dan 04 Januari 2021

Waktu : 16.00 WIB

Lokasi : RT.004/RW.006, Sukasari, Kec. Tangerang, Kota Tangerang

1. Bagaimana awal berdirinya *Wushu* Genta Suci?

Jawab: Awal berdirinya *Wushu* Genta Suci adalah saat Chew Kong Gio (pendiri *Wushu* Genta Suci) untuk melatih muda mudi Konghucu untuk tetap berlatih *wushu* bertujuan untuk mengembangkan dan menyeimbangkan pelajaran wen dan wu. Yang akhirnya secara resmi melatih dengan nama olahraga *Wushu* Genta Suci pada tanggal 20 Mei 1974.

2. Apakah *Wushu* Genta Suci di turunkan secara turun-temurun?

Jawab: Tidak. Suhu Chew Kong Giok tidak mengharuskan anak-anak nya untuk menjalankan perguruannya. Melainkan kemauan sendiri, bahkan banyak anak murid nya yang berhasil belajar *wushu* darinya dan kini mereka bisa melatih orang lain.

3. Berapa jumlah seluruh pemain *wushu* cabang di Tangerang?

Jawab: Untuk keseluruhan jumlah anggota *wushu* di Tangerang sekitar 30 orang lebih, karena sekarang sedang pandemi yang latihan sekarang berkurang. Tetapi mereka masih belajar di rumah karena kami buat video latihan untuk mereka yang tidak latihan langsung di lapangan.

4. Apakah semua anggota atau atlet *wushu* merupakan keturunan Tionghoa atau Peranakan Cina Benteng?

Jawab: Tidak. Banyak juga yang bukan asli Cina Benteng, contoh nya saya sendiri yang berketurunan Tionghoa tapi asli Bogor. Banyak juga anak-anak masyarakat lokal bahkan berketurunan Barat.

5. Prestasi apa saja yang sudah pernah dicapai oleh perguruan *Wushu Genta Suci*?

Jawab: Sudah banyak atlet *Wushu Genta Suci* yang ikut dalam kejuaraan, baik daerah, nasional, dan internasional. Seperti . Tampil di acara televisi juga sudah pernah tampil contohnya brownies, talk show, transTV dan lain-lain.

6. Apakah *wushu* ini sudah terdaftar dalam Dinas Kebudayaan atau Dinas Olahraga?

Jawab: Iya betul, termasuk ke Dinas Olahraga.

7. Apa manfaat dari *wushu* ini?

Jawab: Manfaat dari *wushu* ini sangat banyak, untuk melatih kelenturan, kelincahan, konsentrasi, sabar, karena semua badan ini bergerak termasuk pemikiran kita. Bahkan orang tua ingin anak-anak belajar *wushu* sebagai salah satu saran olahraga.

8. Apa tanggapan masyarakat sekitar tentang kegiatan dan keberadaan Perguruan *Wushu Genta Suci*?

Jawab: Tanggapan masyarakat sekitar sangat baik, karena membawa hal yang positif bagi anak-anak, melestarikan budaya, bila di dalam bisa meraih kejuaraan.

9. Sebelum latihan atau tampil pada pertandingan adakah persiapan atau ritual yang perlu dilakukan?

Jawab: Ritual sendiri tidak ada hanya saja biasanya sebelum latihan atau tampil dalam pertandingan berdoa sesuai dengan agama masing-masing. Persiapan latihan dan pertandingan awalnya melakukan gerakan pemanasan, pelatihan lebih dalam gerakan *wushu*, kemudian nanti sebelum selesai aka nada tes fisik contohnya kecepatan berlari, lompat-lompat, berjalan jongkok dan lain-lain

10. Alat-alat apa saja yang digunakan para personil *wushu*?

Jawab: Alat yang digunakan terdiri dari senjata pendek dan senjata panjang

11. Apakah ada aturan dalam pakaian dan sepatu saat pertandingan *wushu*?

Jawab: Ada beberapa ketentuan untuk baju, contohnya harus berkancing 7, baju yang digunakan biasanya baju khas Cina, ada yang berkerah maupun tidak, lengan panjang dan lengan pendek, semakin berkembang jaman pakaian mulai di beri motif untuk memperindah. Untuk sepatu harus solnya lebih rendah agar lebih mudah saat melompat dan bertumpu.

12. Dalam *wushu* adakah musik pengiring saat tampil?

Jawab: Musik pengiring dalam *wushu* tidak ada kecuali *Taichi* dan *Jiti*. Musik yang digunakan biasanya instrumental dengan durasi yang sudah di tentukan. Ada juga teriakan yang di lakukan sebagai penyemangat saja.

13. Apa saja yang akan dinilai saat para atlet mengikuti perlombaan?

Jawab: Yang akan di nilai yaitu, keindahan gerakan, tingkat kesulitan gerakan, dan keseluruhan penampilan.

14. Pernahkan para atlet *wushu* merasa tidak percaya diri pada saat bertanding?

Jawab: Pernah. Terutama untuk anak-anak yang sudah beranjak dewasa seperti anak SMP dan SMA, karena mereka sudah mengenal rasa malu jadi lebih gugup dibandingkan dengan anak SD karena mereka menganggap tampil depan umum sangat bagus apalagi jika masuk juara.

15. Apa ada kendala selama menjadi pelatih *wushu*?

Jawab: Kendala dalam menjadi pelatih *wushu* ada saja seperti harus menghadapi anak yang malas untuk latihan, anak kelelahan, semua badan anak sakit pada awal latihan, sampai-sampai ada yang menangis. Cara untuk menanganinya mereka di beri semangat jika ingin masuk juara harus rajin untuk latihan.

Lampiran 3

Wawancara narasumber dengan Suhu Kevin Loanda Selaku Pelatih Genta Suci di Tangerang.

Hari/Tanggal : Kamis 10 September 2020, dan 04 Januari 2021

Waktu : 10.00 WIB

Lokasi : RT.004/RW.006, Sukasari, Kec. Tangerang, Kota Tangerang

1. Jurus apa saja yang di pelajari dalam perguruan ini?

Jawab: Jurus yang dipelajari di *wushu* ini yaitu, tinju utara, tinju selatan, jurus golok, jurus pedang, jurus toya, jurus tombak, dan jurus *taichi*.

2. Ada berapa jenis-jenis *wushu*?

Jawab: Jenis *wushu* ada 4 yaitu, *ma bu*, *hong bu*, *ce chuai tui*, dan *taen tui*,

3. Apa saja jenis-jenis *wushu*?

Jawab: Untuk jenis *wushu* sendiri ada 2, *jiangsia toulu* dan *sanshou*

Lampiran 4:



Gambar 1: Personil *Wushu* Genta Suci sedang latihan.



Gambar 2: Penulis bersama dengan Bapak Oey Tjin Eng selaku Budayawan Peranakan Cina Benteng di Tangerang.



Gambar 3: Penulis bersama Suhu Dhika Wijaya selaku Pelatih Wushu Genta Suci.



Gambar 4: Penulis bersama Suhu Dhika dan Asisten Pelatih Wushu Genta Suci.



Gambar 5: Penulis bersama Suhu Dhika dan Asisten Pelatih Wushu Genta Suci.



Gambar 6: Personil Wushu Genta Suci Sedang Latihan



Gambar 7: Personil Wushu Genta Suci Sedang Latihan



Gambar 8: Personil Wushu Genta Suci saat tampil



Gambar 9: Personil Wushu Genta Suci saat tampil



Gambar 10: Personil Wushu Genta Suci saat tampil

GLOSARIUM

| Pīnyīn | Hànyǔ | Arti |
|-----------------------------|--------------|--|
| <i>Ama</i> | 奶奶 | Panggilan nenek untuk etnis Cina Benteng |
| <i>Akoh</i> | 爷爷 | Panggilan kakek untuk etnis Cina Benteng |
| <i>A'ih</i> | 阿姨 | Panggilan tante |
| <i>Akuh</i> | 叔叔 | Panggilan om |
| <i>Bāguàzhǎng</i> | 八卦拳 | Tinju delapan |
| <i>Bājīquán</i> | 八極拳 | Tinju bahaya |
| <i>Capomeh(Yuánxiāojié)</i> | 元宵节 | Hari terakhir dalam perayaan imlek |
| <i>Chángquán</i> | 长拳 | Tinju utara |
| <i>Cè chuāi tuǐ</i> | 侧揣腿 | Tendangan samping |
| <i>Dāoshù</i> | 刀术 | Golok |
| <i>Duānwǔ jié</i> | 端午节 | Perayaan festival perahu naga |
| <i>Dōngzhì</i> | 冬至 | Kue onde |
| <i>Duì liàn</i> | 对练 | Nomor berpasangan |
| <i>Fú</i> | 福 | Kebahagiaan |
| <i>Gùn</i> | 棍 | Tombak |
| <i>Gùnsù</i> | 棍素 | Tombak panjang |
| <i>Gōngbù</i> | 躬步 | Posisi menunduk |
| <i>Gōngfū</i> | 功夫 | Kungfu |
| <i>Hàn</i> | 汉 | Aksara han |
| <i>Huáquán</i> | 华拳 | Pukulan luar biasa |
| <i>Hóngquán</i> | 洪拳 | Pukulan cepat |
| <i>Hóngjiāquán</i> | 洪家拳 | Pukulan hong |
| <i>Jítǐ</i> | 集体 | Pertunjukan gerakan |
| <i>Jiàn</i> | 剑 | Jurus pedang |
| <i>Mǎ bù</i> | 马步 | Posisi kuda-kuda |

| | | |
|--------------------|-----|---------------------|
| <i>Nánquán</i> | 南拳 | Tinju selatan |
| <i>Nángùn</i> | 南棍 | Tongkat selatan |
| <i>Nándāo</i> | 南刀 | Golok selatan |
| <i>Sǎndǎ</i> | 散打 | Tarung |
| <i>Shàolínquán</i> | 少林拳 | Pikulan Shaolin |
| <i>Shuāngdāo</i> | 雙刀 | Dua pisau |
| <i>Shuāng jiàn</i> | 雙劍 | Dua pedang |
| <i>Sānjié gùn</i> | 三節棍 | Tombak tiga bagian |
| <i>Tóu lù</i> | 头路 | Jurus |
| <i>Tàijí quán</i> | 太极拳 | Pukulan lambat |
| <i>Tāēn tuǐ</i> | 它恩腿 | Tendangan tajam |
| <i>Qiāng</i> | 枪 | Tombak lentur |
| <i>Wǔshù</i> | 武术 | Seni ilmu Bela diri |

